

SKRIPSI

**PENGARUH *PROFITABILITAS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA 2021-2023**



ATIKA SRI BUANA USMAN

C0219312

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2026

**PENGARUH *PROFITABILITAS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA 2021-2023**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperolah Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI**

**ATIKA SRI BUANA USMAN
C0219312**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2026**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA 2021-2023**



**ATIKA SRIBUANA USMAN
C0219312**

**Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat Telah
Disetujui Oleh :**

Pembimbing I

**Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak., MM
NIP : 199108042025211041**

Pembimbing II

**Ahmad Mansur AM, SE, MSA
NIP : 19890515 202203 1 004**

**Menyetujui,
Koordinator Program Studi Akuntansi**

**Nuraeni M., S.Pd., M.Ak
NIP : 19831203 201903 2 006**

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA 2021-2023**

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

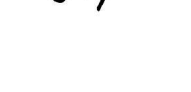
ATIKA SRI BUANA USMAN

C0219312

Telah Diuji Dan Diterima Panitia Ujian

Pada Tanggal

TIM PENGUJI

Nama penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Zulfadhli Lutfi A Lopa, SE., Ak., MM	Ketua	1) 
2. Ahmad Mansur AM, SE, MSA	Sekretaris	2) 
3. Eni Novitasari, SE., M.Si	Anggota	3) 
4. Aswar Rahmat, SE., M.Si	Anggota	4) 

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I



Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak., MM
NIP : : 199108042025211041

Pembimbing II



Ahmad Mansur AM, SE, MSA
NIP : 19890515 202203 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Dra Enny Radjab, M.AB
NIP : 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ATIKA SRIBUANA USMAN

Nim : C02 19 312

Jurusan/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

“PENGARUH *PROFITABILITAS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA 2021-2023”

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene,

Yang Membuat Pernyataan



ATIKA SRIBUANA USMAN

ABSTRAK

Atika Sribuana Usman, Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia 2021-2023. Dibimbing oleh Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE.,Ak., MM dan Ahmad Mansur AM, SE, MSA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* dan *leverage* baik secara parsial maupun koefisien determinasi terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini berjumlah 30 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan spss. Analisis data menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari uji asumsi klasik dan uji asumsi klasik terdiri dari; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, pengujian hipotesis terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), koefisien determinasi R^2 . Hasil penelitian data menunjukkan bahwa secara parsial variabel *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* sedangkan variabel *leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Leverage* dan *Financial Distress*

ABSTRACT

Atika Sribuana Usman, *The Effect of Profitability and Leverage on Financial Distress in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2023. Supervised by Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak., MM and Ahmad Mansur AM, SE, MSA*

This study aims to determine the effect of profitability and leverage, both partially and through the coefficient of determination, on financial distress in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is quantitative. The data collection method used documentation. The sample size for this study was 30 companies. The analytical method used was multiple linear regression analysis with SPSS. Data analysis used data quality tests consisting of classical assumption tests and classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, and heteroscedasticity tests. Hypothesis testing consisted of multiple linear regression analysis, partial t-tests, and the coefficient of determination R^2 . The results of the data analysis indicate that the profitability variable has a positive and significant partial effect on financial distress, while the leverage variable has no significant effect on financial distress.

Keywords: *Profitability, Leverage, and Financial Distress*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dan liberalisasi ekonomi di Dunia saat ini telah mengalami perubahan yang cepat serta berdampak bagi perkembangan perekonomian di Dunia, baik ditingkat nasional maupun internasional. Perkembangan globalisasi dan liberalisasi ekonomi ini sudah mulai diorganisasikan secara formal dalam berbagai bentuk perjanjian dan industri, baik secara bilateral, multilateral, ataupun antar regional negara. Dampak yang dirasakan adalah meningkatnya persaingan diberbagai kegiatan ekonomi, terutama pada sektor industri. Mengenai industri nasional, pemerintah tidak dapat mengabaikan sektor industri manufaktur yang memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia.

Perusahaan manufaktur, sektor barang industri konsumsi, sub sektor makanan dan minuman menjadi salah satu diantara sektor manufaktur unggulan yang telah memberikan kontribusi krusial untuk pertumbuhan ekonomi nasional dan bagi keberlangsungan kehidupan individu. Sebagaimana sektor makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer bagi manusia, disamping sandang sekaligus papan, kehidupan manusia bergantung pada kesejahteraan atau kelancaran distribusinya (Putra, 2019). Industri sektor manufaktur adalah industri yang paling banyak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan pada sektor manufaktur mewajibkan setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan manufaktur adalah suatu

kegiatan usaha yang dimulai dari produksi barang dan selanjutnya barang tersebut dijual kepada konsumen. Industri sektor manufaktur adalah industri yang paling banyak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan pada sektor manufaktur mewajibkan setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Financial distress merupakan kondisi yang terjadi ketika perusahaan mengalami kerugian serius akibat kewajiban yang melebihi asset perusahaan sehingga perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Kerugian yang dialami perusahaan mengakibatkan adanya defisiensi modal ditandai dengan penurunan saldo laba yang dipergunakan untuk pembayaran dividen, sehingga akan menyebabkan defisiensi pada total ekuitas (Andre and Salma, 2014). Kegagalan perusahaan direpresentasikan dengan adanya ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditur, pemegang saham preferen, tagihan yang ditarik dalam jumlah yang berlebih atau perusahaan dinyatakan bangkrut menurut hukum (Giannopoulos and Sigbjørnsen, 2019). Prediksi *financial distress* menjadi kajian kritis yang sangat dibutuhkan oleh *stakeholder* untuk mengambil langkah strategis dalam mengatasi kondisi kesulitan keuangan. Model prediksi yang efektif dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat (Liang *et al.*, 2016). Oleh karena itu, dibutuhkan model prediksi *financial distress* yang efektif untuk meminimalisir potensi terjadinya kebangkrutan.

Rasio *leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya. *Leverage* menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan

terhadap modal maupun asset (Sofyan, 2015 : 306). Terjadinya *leverage* dikarenakan perusahaan menggunakan dana dari pihak ketiga dalam bentuk hutang. Rasio ini juga bermanfaat bagi kreditur untuk menilai resiko yang terjadi jika akan memberikan pinjaman kepada debitur. Semakin besar hutang perusahaan dibandingkan dengan asset perusahaan maka resiko untuk gagal bayar akan semakin besar. *Leverage* yang tinggi akan menyebabkan perusahaan dalam kondisi *financial distress* bila tidak diimbangi dengan aset yang memadai untuk melunasi hutang-hutangnya (Adindha *et al.*, 2017). Dengan aset yang lebih tinggi dari hutangnya maka aset tersebut dapat menutupi hutangnya dan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Suhendah (2023), dan Zulfa (2018) yang menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berbeda dengan hasil penelitian Fatimah *et. al.* (2019), dan Jennifen & Rousilita (2023) yang menyebutkan *leverage* berpengaruh terhadap *finansial distress*.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas juga untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin rendah perusahaan mengalami *financial distress* (kesulitan keuangan) Kasmir (2014:115). Pada penelitian Elsa dan Bambang (2022), dan

Maronrong *et. al* (2022), menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan. Namun penelitian Okrisnesia *et. al.* (2021), dan Giovanni *et. al.* (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

Adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini dilakukan untuk melihat Apakah ada pengaruh antara profitabilitas dan *leverage* terhadap *financial distress* berdasarkan latar belakang tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang ada di rumusan masalah yang mana bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur
- 2) Untuk mengetahui bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Manfaat penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah literatur penelitian tentang, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *financial distress* sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan bukti mengenai kemampuan, profitabilitas, dan *leverage* dalam memprediksi *financial distress* sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain.
- b. Bagi investor, penelitian ini memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil keputusan investasi.
- c. Bagi manajemen, penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,721 lebih besar dari t tabel 0,67882 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan maka semakin rendah tingkat kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -4,932 lebih kecil dari t tabel 0,67882 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan masih terbatas, yaitu hanya mencakup *profitabilitas* dan *leverage*. Padahal, *financial distress* dapat dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, maupun efisiensi operasional yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Periode penelitian yang digunakan relatif singkat, sehingga hasil penelitian mungkin belum sepenuhnya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang atau saat terjadi perubahan kondisi ekonomi makro.
3. Objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan tingkat *profitabilitas* agar tidak hanya berfokus pada peningkatan laba jangka pendek, tetapi juga memastikan kestabilan keuangan jangka panjang. Peningkatan laba yang terlalu cepat tanpa diikuti efisiensi dan pengelolaan aset yang baik dapat memicu tekanan keuangan dan meningkatkan potensi financial distress.
- b. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan *leverage* (tingkat utang) secara hati-hati. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan modal pinjaman agar struktur keuangannya tetap sehat dan tidak menimbulkan beban bunga yang berlebihan.
- c. Manajemen perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan antara *profitabilitas* dan *leverage*. Kombinasi tingkat laba yang stabil dan pengelolaan utang yang efisien dapat membantu perusahaan mengurangi risiko *financial distress* serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel maupun indikator lain, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan, guna memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kondisi

keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengeksplorasi permasalahan yang berkaitan dengan terjadinya financial distress secara lebih mendalam dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., & Juliana, D. (2017). Factors Affecting Probitability. *STAR*, 14(3), 1-7.
- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293-312.
- Ardeati, K. 2018. Pengaruh Arus Kas, Laba Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Non Bank di BEI Periode 2012-2016). Skripsi. Univesitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Ayu, A. S., Handayani, S. R., & Topowijono, T. (2017). Pengaruh Likuditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 43(1), 138-147.
- Edi, E., & Tania, M. (2018). Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79-92.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gerritsen, P. L. (2015). *Accuracy Rate Of Bankruptcy Prediction Models for The Dutch Professional Football Industry* (Master's Thesis, University of Twente).
- Giannopoulos, G., & Sigbjornsen, S. (2019). Prediction of Bankruptcy Using Financial Ratios in The Greek Market. *Theoretical Economics Letters*, 9, 1114-1128.
- Giovanni, A., Utami, D. W., & Yuzevin, T. (2020). Leverage dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 10(1), 151-167.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis kritis atas laporan keuangan.
- Helena, S., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 143-152.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. (Cetakan Ke).
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu), Cetakan Kesepuluh). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khoja, L., Chipulu, M., & Jayasekera, R. (2019). Analysis Of Financial Distress Cross Countries: Using Macroeconomic, Industrial Indicators and Accounting Data. *International Review of Financial Analysis*, 66, 101379.
- Liang, D., Lu, C. C., Tsai, C. F., & Shih, G. A. (2016). Financial Ratios and Corporate Governance Indicators In Bankruptcy Prediction: A Comprehensive Study. *European Journal Of Operational Research*, 252(2), 561-572.
- Maronrong, R., Suriawinata, I. S., & Septiliana, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity dan Corporate Governance terhadap Financial Distress Perusahaan Ritel di BEI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(2), 91-103.
- Nugraheni, R. (2016). *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Okrisnesia, M., Supheni, I., & Suroso, B. (2021, October). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress ,di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* (Vol. 6, No. 1, pp. 1466-1474).
- Pratiwi, E. Y., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1324-1332.
- Pintek. (2021). Pengertian, Faktor dan Bagaimana Cara Mencegah Financial Distress? Simak Penjelasan. Pintek. <https://pintek.id/blog/caramencegah-financial-distress/>

- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Food & Beverage Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11-19.
- Satriana, G. C. (2017). *Pengaruh Llikuiditas, Petumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Wati, L. N., & Se, M. M. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. myria publisher.
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177-196.
- Zulfa, M. Z. (2018). *Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI 2012-2017)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).